

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Manusia dapat melakukan berbagai aktivitas dengan baik saat kondisi tubuh sehat. Saat kesehatan sedang tidak baik, manusia akan pergi ke rumah sakit atau tempat yang menyediakan layanan kesehatan lainnya untuk menyembuhkan atau memperbaiki kesehatannya. Obat-obatan juga diperlukan untuk membantu memperbaiki dan menjaga kesehatan manusia.

Obat-obatan sudah ada sejak dahulu, mulai dari obat tradisional hingga obat modern. Obat-obatan tersebut harus disimpan dan dikelola dengan baik dan penuh perhatian. Pengelolaan tersebut dimulai dari perencanaan obat apa saja yang dibutuhkan hingga tahap penggunaan obat. Pengelolaan obat yang kurang baik dapat menyebabkan berbagai masalah, seperti kesulitan mencari obat yang dibutuhkan ataupun menggunakan obat yang sudah kadaluarsa. Obat-obatan merupakan persediaan yang biasa ada dalam entitas yang bergerak dalam bidang kesehatan.

Menurut PSAP 05 tentang Persediaan, persediaan merupakan aset lancar berupa barang atau perlengkapan yang bertujuan untuk mendukung kegiatan operasional

pemerintah dan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Persediaan meliputi: barang konsumsi; amunisi; bahan untuk pemeliharaan; suku cadang; persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga; pita cukai dan leges; bahan baku; barang dalam proses/setengah jadi; tanah/bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat; serta hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat.

Salah satu entitas yang menjadikan obat-obatan atau farmasi medis sebagai persediaan dalam aktivitas operasionalnya adalah Pusat Kesehatan Masyarakat. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019, Pusat Kesehatan Masyarakat atau yang selanjutnya disebut puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya.

Pengelolaan persediaan obat-obatan tidak terbebas dari tantangan dan ancaman yang berasal dari pihak internal maupun eksternal. Puskesmas perlu menerapkan pengelolaan persediaan dan pengendalian internal yang baik untuk menangani risiko penyebab munculnya tantangan dan ancaman tersebut. Sistem yang baik tersebut diharapkan dapat menangani risiko tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan di atas maka penulis merumuskan judul “Tinjauan Atas Sistem Informasi Akuntansi Siklus Persediaan Pada Puskesmas Pondok Pucung”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam karya tulis tugas akhir ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimana prosedur dalam sistem informasi akuntansi siklus persediaan obat pada Puskesmas Pondok Pucung?
- 2) Apa saja dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi siklus persediaan obat pada Puskesmas Pondok Pucung?
- 3) Bagaimana penerapan fungsi dalam sistem informasi akuntansi siklus persediaan obat pada Puskesmas Pondok Pucung?
- 4) Bagaimana penerapan sistem pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi siklus persediaan obat pada Puskesmas Pondok Pucung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penyusunan karya tulis tugas akhir ini sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisis prosedur dalam sistem informasi akuntansi siklus persediaan obat pada Puskesmas Pondok Pucung
- 2) Untuk mengetahui dan menganalisis dokumen dalam sistem informasi akuntansi siklus persediaan obat pada Puskesmas Pondok Pucung
- 3) Untuk mengetahui dan menganalisis fungsi dalam sistem informasi akuntansi siklus persediaan obat pada Puskesmas Pondok Pucung
- 4) Untuk mengetahui dan menganalisis sistem pengendalian internal dalam siklus persediaan obat pada Puskesmas Pondok Pucung

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup penulisan karya tulis tugas akhir ini difokuskan pada komponen sistem informasi akuntansi. Komponen tersebut mencakup prosedur, dokumen, fungsi, dan sistem pengendalian internal dalam siklus persediaan obat pada Puskesmas Pondok Pucung.

1.5 Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan penulisan karya tulis tugas akhir, maka diharapkan memberikan beberapa manfaat kepada pihak-pihak yang membutuhkan sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

Karya tulis tugas akhir ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan terkait penerapan teori-teori dan ketentuan yang berlaku pada siklus persediaan obat serta menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang dipelajari secara teoritis.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Karya tulis ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis. Selain itu, menjadi sarana dalam menerapkan pengetahuan penulis tentang sistem informasi akuntansi, khususnya siklus persediaan obat pada Puskesmas Pondok Pucung.

b. Bagi Objek

Karya tulis ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menjadi bahan pertimbangan terkait sistem informasi akuntansi persediaan obat yang telah dilaksanakan.

c. Bagi Pihak Lain

Karya tulis ini diharapkan dapat menambah wawasan baru mengenai penerapan sistem informasi akuntansi persediaan pada Puskesmas Pondok Pucung, serta menjadi referensi dan pembanding bagi penulis lainnya di masa depan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini berisikan gambaran umum dari topik karya tulis yang disusun penulis. Pada bab ini penulis akan menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, ruang lingkup penulisan, dan metode pengumpulan data yang digunakan, serta sistematika penulisan Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA).

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini berisikan teori-teori, standar, serta peraturan yang relevan dengan pembahasan atas pengamatan terhadap Puskesmas Pondok Pucung terkait prosedur, dokumen, fungsi, dan sistem pengendalian internal siklus persediaan obat.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisikan metode pengumpulan data terkait prosedur, dokumen, dan fungsi terkait pengelolaan persediaan serta sistem pengendalian internal pada Puskesmas Pondok Pucung. Data lainnya yang dikumpulkan yaitu gambaran objek karya tulis yang meliputi profil, visi, misi, motto, nilai organisasi, dan struktur organisasi Puskesmas Pondok Pucung. Selanjutnya, bagian ini akan menjelaskan pembahasan topik karya tulis dengan didasari landasan teori dengan menyajikan, membandingkan, dan menganalisis persamaan dan perbedaan antara prosedur,

dokumen, fungsi, dan sistem pengendalian internal siklus persediaan obat menurut Puskesmas Pondok Pucung dengan teori dan standar yang ada.

BAB IV KESIMPULAN

Bagian ini berisikan kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan oleh penulis terkait siklus persediaan obat pada Puskesmas Pondok Pucung.